

کوان سجاتي

# Kawan Sejati

PERJUANGKAN TUHAN DAN KASIH SAYANG

SUSUNAN REDAKSI **Kawan Sejati** :

Penanggung Jawab : Waskita Adijarto

Tim Redaksi : Zefri Yazid, Datu Rajab, Agiston Insani B., Makhfud Saptadi, Fero Gusfa, Izbiq M., Sasongko Agung, Hafiedz S. ( Klub Motivasi ITB )

## Tidak Takut Dan Tidak Cinta Tuhan, Asas Kejahatan (III-Habis)

Sebab itu jika berlaku gejala sosial dikalangan pemuda-pemudi, kalau hendak menangani kejahatan mereka, maka guru, guru besar atau menteri, jangan hanya mencari kesalahan pemuda-pemudi. Carilah kejahatan sendiri dulu dan bertaubat. Kalau langsung bertindak sedangkan kita, menteri, guru, guru besar, tidak nampak kejahatan sendiri, maka itulah sebab Tuhan tidak menolong kita. Sebab itu setiap orang yang hendak menangani gejala masyarakat, hendaklah berpikir dulu apa dosanya. Hendaklah dia bertaubat dan minta tolong kepada Tuhan. Barulah menangani masalah. Barulah Tuhan akan menolong. Jaman ini tidak berlaku demikian. guru, guru besar, menteri hanya nampak murid-murid jahat dan dia tidak merasa dirinya jahat. Begitulah juga kalau politisi hendak memperbaiki masyarakat. Masyarakat ada kejahatannya sendiri manakala orang politik pun ada kejahatan sendiri. Mungkin dia tidak suka berkelahi seperti masyarakatnya, tetapi dia mengamalkan sogok dan suap. **Bagaimana mungkin orang jahat hendak memperbaiki kejahatan orang lain?**

Mana ada orang, sekali pun ulama yang pernah mengatakan segala kejahatan adalah berawal dari manusia tidak takut dan tidak cinta Tuhan? Ini perkara yang sangat tersirat. Tidak takut dan tidak cinta kepada Tuhan adalah asas kejahatan.

Bagi orang yang takut dan cinta kepada Tuhan, dia tidak cepat bertindak. Dia berpikir dahulu. Mungkin suatu hal itu terjadi karena dosanya. Dia pun bertaubat. Kalau dia pikir-pikir tetapi dia tidak menemukan dosanya maka dia bercakap dengan Tuhan, walaupun dia tidak tahu dosanya dia tahu dia bersalah jadi dia minta ampun. Setelah itu barulah dia minta Tuhan menolong dia. Sebab itulah Rasulullah itu, walaupun orang melempar batu dan pasir kepadanya, beliau doakan supaya orang itu diberi petunjuk.

Jadi kalau orang berbuat jahat kepada kita, dan kita pun membalasnya, maka kita sama-sama jahat. Orang yang baik, dia tidak langsung bertindak. Dia berpikir, apa dosa yang dilakukannya sehingga orang berbuat jahat kepadanya. Dia senantiasa berbaik sangka dengan ALLAH. Hasil dari cinta dan takut kepada ALLAH.

Jadi bagi orang yang hendak memperbaiki masyarakat, tidak bisa hanya membuat undang-undang dan peraturan. Undang-undang itu benda luar. Itu cara terakhir. Yang takut itu hati. Kejahatan datang dari hati yang tidak takut dan tidak cinta Tuhan. Mestinya dia **betulkan hati dahulu supaya orang takut dan cinta kepada Tuhan.**

Takut dan cinta kepada Tuhan adalah ibu segala kebaikan. Tetapi kalau tidak takut dan tidak cinta kepada Tuhan, itulah ibu segala kejahatan. Itulah jati diri yang sudah rusak.

## DAFTAR ISI

Tidak Takut Dan Tidak Cinta Tuhan, Asas Kejahatan ( III-Habis )	1
Perkara Yang Sudah Hilang Dari Umat Islam	1
Akhlaq Rasulullah	2
Cintailah ALLAH	2

## Perkara Yang Sudah Hilang Dari Umat Islam

Kalau kita pertanyakan perkara apa yang sudah hilang dari umat Islam saat ini, maka kebanyakan orang akan menyoroti tentang hilangnya ilmu pengetahuan dari umat Islam. Karena seperti diketahui bahwa memang dahulu umat Islam pernah menjadi suatu imperium yang menguasai dunia termasuk bidang ilmu pengetahuan seperti Filsafat, Sains, Kedokteran, Matematika, dsb yang ditunjang dengan ruh atau ilmu tentang Quran dan Hadits sehingga sampai menjadi tempat rujuk dan kiblat bagi ilmuwan seluruh dunia, bahkan bangsa Eropa sekalipun. Jadi bisa dipastikan bahwa ilmu yang dikuasai dan dialami bangsa Barat sekarang adalah warisan dari dunia Islam masa lalu, sehingga mereka bisa menguasai ilmu pengetahuan bahkan kondisi sekarang kita merujuk kepada mereka.

Sebenarnya kalau kita mau melihat lagi dengan kacamata Islam itu sendiri, maka akan banyak perkara yang hilang dari umat Islam, yaitu perkara yang amat berharga, penentu keselamatan dan kemuliaan umat Islam di dunia ini dan lebih-lebih lagi di akhirat. Oleh karena itu kita sebagai umat Islam perlu bahkan sebagiannya wajib bagi kita untuk mendapatkannya kembali.

Perkara yang telah hilang dari umat Islam sekarang ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kehilangan secara khusus dan secara umum.

**Kehilangan secara khusus** misalnya: hilangnya khusus dalam sembahyang, hilangnya keadilan pemimpin, hilangnya sifat berani, kasih sayang dan zuhud dari para ulama, hilangnya sifat malu dari wanita, hilangnya sabar dari fakir miskin, hilangnya ilmu dari orang yang beribadah, hilangnya lemah-lembut dan sifat bijaksana dari para pejuang Islam, hilangnya amanah, dsb.

**Kehilangan secara umum** misalnya: hilangnya rasa ber-Tuhan, hilangnya rasa cinta dan takut dengan Tuhan, hilangnya rasa cinta dengan Akhirat, hilangnya rasa tawakal, redha, qinaah, toleransi dan persahabatan sesama muslim, hilangnya peradaban Islam, hilangnya ilmu pengetahuan, hilangnya pemimpin bertaraf ummah, hilangnya akhlak mulia, hilangnya ukhuwah dan kasih sayang, hilangnya cemburu kepada agama dan wanita, dsb.

Itulah perkara yang hilang dari umat Islam saat ini, sehingga umat Islam menjadi miskin dalam semua hal, dari segi material, moralitas, miskin dunia lebih-lebih lagi Akhirat, miskin yang bersifat maddi lebih-lebih lagi yang bersifat maknawi dan ruhani. Sehingga kita umat Islam saat ini menjadi umat yang tidak berwibawa, hanya menjadi umat yang mengikut saja, terhina dimana-mana secara lahir lebih-lebih ruhani sekalipun negara Islam tanpa ada yang membela, hilang kemerdekaan. Hal ini karena kita yang wajib membela pun sebagian telah kehilangan aset-aset dalam diri kita sendiri. Bukanlah karena musuh yang kuat, tapi kitalah yang lemah baik lahir maupun ruhani. Lemah perhubungan kita dengan Tuhan kita, ALLAH, yang kuasanya meliputi apa saja.

Oleh karena itu kalau kita umat Islam ini ingin mengembalikan perkara yang hilang itu maka diperlukan suatu perjuangan yang tidak main-main. Memerlukan perjuangan yang gigih dan penuh pengorbanan.

Buletin ini bisa didapatkan secara gratis dengan mengirimkan SMS ke 08562293434 ( Agiston )

Kritik & saran melalui email : [izzun@students.ee.itb.ac.id](mailto:izzun@students.ee.itb.ac.id)

Kunjungi website kami : <http://kawansejati.ee.itb.ac.id>

Suatu perjuangan yang penuh kebijaksanaan, tersusun dan berdisiplin. Memerlukan orang yang bisa memimpin yang bisa menjadi contoh dalam ketaqwaan, ilmu serta kepemimpinannya. Memerlukan ketaatan dan kesetiaan dari pengikutnya. Memerlukan **role model** atau contoh bagaimana melahirkan akhlak dan sistem Islam yang sejati dari pemimpin dan pejuang-pejuang Islam

Saat ini karena sebagian besar umat Islam memandang serius bahwa yang hilang adalah ilmu pengetahuan, maka usaha untuk mengembalikannya pun tampak bersungguh-sungguh, walaupun belum mencapai tujuan. **Tapi alangkah sedihnya, perkara-perkara lain tidak dianggap hilang dan penting sebagaimana dianggap pentingnya ilmu pengetahuan**, maka usaha untuk mengembalikan perkara itu pun tidak sehebat dan seserius mengembalikan ilmu pengetahuan. Bahkan sebagian kita malah tidak perhatian sama sekali tentang melahirkan cinta dan takut kepada ALLAH, ukhawah, akhlak, kasih sayang, mengusahakan khusuk sembahyang, berlemah lembut dll.

Sebagai contoh, seorang ibu atau bapak atau guru apabila seorang anak mendapatkan nilai buruk di sekolah atau tidak lulus maka dia akan susah hati, marah-marah, risau dan memberikan banyak sekali nasihat. Tapi kalau si anak tidak berakhlak, tidak sembahyang maka walaupun tidak senang maka menegurnya pun tidak seserius tadi, bahkan hanya bisa mengelus dada, padahal sembahyang ini lah tiang agama, penentu keselamatan kita dunia lebih lagi akhirat. Ataupun jika mengusahakan atau memperjuangkan Islam pun tidak berhikmah, tidak berkasih sayang dan tidak bijaksana, menakutkan dsb. Padahal sebenarnya Islam itu indah.

Kenapa bisa begitu? Karena yang sebenarnya ada di pikiran kita, tujuan kita, hanya sebatas keuntungan duniawi semata. Jadi kita hanya memperjuangkan yang kita rasa menguntungkan saja. Walhal perkara yang kita rasa tidak menguntungkan secara duniawi tidak diperjuangkan sama sekali. Begitulah cara berpikir umat saat ini.

Padahal kekuatan umat Islam, eksistensinya, kemerdekaannya, kemajuannya, kebahagiaannya, kejayaannya, bukan ditentukan faktor ilmu pengetahuan semata. Tapi ditentukan oleh semua faktor tadi. Maka kita sebagai umat Islam wajib memperjuangkan semua itu agar menjadi milik kita. Memperjuangkan Islam (peraturan Tuhan) dengan bersungguh-sungguh seharusnya pada hakikatnya adalah memperjuangkan Tuhan. Maka disitulah letak kemuliaan, di situlah letak keampunan Tuhan dan di situlah keberkatan dari Tuhan. Amin.

## Akhlak Rasulullah

Dalam suatu peperangan, seorang musuh ( Da'thur ) dapat menghampiri Rasulullah yang sedang beristirahat. Dengan pedang terhunus musuh berkata, "Siapa lagi yang dapat menyelamatkan engkau?"

Dengan tenang Rasulullah menjawab, "ALLAH!"

Tiba-tiba pedang terlepas dari tangannya, sebagai satu mukjizat ALLAH pada Rasulullah. Maka Rasulullah pun mengambil pedang itu dan mengangkatnya ke muka musuh dan bertanya,

"Siapa pula yang dapat menyelamatkan kamu sekarang?"

"Tiada siapa-siapa lagi" jawabnya.

Lantas baginda pun memaafkannya. Sehingga karena itu orang tersebut berkata pada kawan-kawannya, "Aku baru kembali dari berjumpa sebaik-baik manusia."

Begitulah akhlak nabi kita yang hendak kita sambung lidahnya dan kerjanya. Bukan saja sahabat-sahabatnya yang tertawa pada akhlaknya, musuh pun mengaku Muhammad adalah sebaik-baik manusia. Maknanya musuh pun merasa mereka berperang dengan orang yang sangat baik.

## Cintailah ALLAH

*Cintailah ALLAH, Tuhan Pencipta kita  
Dia adalah Sahabat Yang Maha Setia  
Di waktu kapanpun Dialah Penjaga kita*

*Dia tidak pernah khianat sekalipun sekelip mata  
Di waktu kita tidur, Dialah yang menjaga  
Kemanapun pergi dimana pun berada ALLAH bersama kita  
Dia bersama di mana saja, ALLAH pemelihara kita*

*Penjaga Yang Maha Setia  
Ingatlah Dia, Dia tak pernah lupa kita  
Bertawakallah kepada Nya  
Dialah Penjamin kita  
Tuhan adalah segalanya buat kita*

*Cintailah ALLAH Tuhan Pencipta kita  
Dia adalah Sahabat Yang Maha Setia  
Di waktu kapanpun Dialah penjaga kita*

*Janganlah bimbang jangan ragu-ragu  
Serahkan diri kita pada Tuhan, kita tidak akan kecewa  
Mintalah kepadaNya, kalau kita layak pasti diberinya*

*Cintailah ALLAH, Tuhan Pencipta kita  
Dia adalah Sahabat Yang Maha Setia  
Di waktu kapan pun Dialah Penjaga kita*

**Syeikh Imam Ashaari Muhammad At Tamimi**

**AGENDA **KLUB MOTIVASI** ITB MINGGU INI**  
**Kuliah Motivasi Kesadaran Islam - Ahad, 22 Mei 2005,**  
**Di Selasar Oktagon ITB Pukul 09.00 WIB**  
**( Terbuka Untuk Umum )**